

Tanggung Jawab Sosial MNK Terkait Dengan Masalah Lingkungan Hidup

1. Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang.

Dalam rangka meningkatkan penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan, MNK selalu berupaya untuk meminimalisir/menurunkan penggunaan energi seperti gas, air dan listrik.

2. Sistem pengelolaan limbah di MNK.

Selama tahun 2018, terkait dengan pengelola limbah non B3, MNK bekerja sama dengan pengusaha lokal. Seluruh limbah non B3 yang masih dapat didaur ulang dikelola oleh pengusaha lokal, sedangkan limbah B3 diserahkan ke pengumpul yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup.

3. Mekanisme pengaduan masalah lingkungan.

Selama tahun 2018, MNK tidak mendapatkan pengaduan terkait dengan masalah lingkungan, namun demikian MNK selalu berupaya untuk mengkomunikasikan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan secara berkala kepada pengelola dan instansi terkait.

4. Sertifikasi di bidang lingkungan hidup.

MNK telah berhasil mempertahankan secara konsisten penerapan ISO14001 dan pada bulan Januari 2019 sistem manajemen lingkungan kembali berhasil di sertifikasi ulang (*re-certificate*).

MNK Social Responsibility Related to Environment Issues

1. The use of environmentally friendly and recyclable raw materials and energy.

In improving the efficient use of raw materials and energy, MNK always strive to minimize/reduce the use of energy such as gas, water and electricity.

2. MNK waste management system

In 2018, for non-B3 (non toxic and hazardous) waste management, MNK collaborates with local entrepreneurs. All non-B3 recyclable waste is managed by local entrepreneurs, while the B3 waste is handed over to collectors having the permit from the Ministry of Environment.

3. Environmental issues complaints mechanism

In 2018, MNK did not receive any environmental related complaint. However, MNK continuously communicates its environmental improvement management and monitoring efforts to the managers and related agencies.

4. Environmental Certification

MNK has consistently managed to maintain the implementation of ISO14001, and in January 2019, the environmental management system has been successfully re-certified.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BN TERKAIT DENGAN MASALAH LINGKUNGAN HIDUP

Penggunaan material dan/atau energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang.

Dalam proses operasional Rig, BN semaksimal mungkin menggunakan material yang ramah dengan lingkungan dan mempunyai prosedur/SOP yang bertujuan untuk menghindari terjadinya pencemaran terhadap lingkungan.

BN tidak menggunakan bahan-bahan yang dilarang dipergunakan karena membahayakan kesehatan dan lingkungan seperti penggunaan material yang mengandung asbestos.

Untuk penghematan energi BN melakukan pengontrolan ketat dalam penggunaan bahan bakar dan melakukan perawatan berkala terhadap unit-unit generator sehingga lebih efisien dalam penggunaan bahan bakar dan mencegah pencemaran emisi udara.

Dalam kegiatan operasional, BN juga mengkampanyekan hemat energi dengan memasang label-label hemat energi di area kerja dan penggunaan peralatan listrik seperti lampu hemat energi dan peralatan listrik yang mengkonsumsi energi listrik rendah.

BN SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO ENVIRONMENTAL ISSUES

The use of environmental-friendly and recyclable materials and/or energy.

As much as possible during rig operations, BN utilizes environmental-friendly raw material and BN has the procedures/SOPs that aim to prevent environmental pollution.

BN does not make use of prohibited substances that is detrimental to health and the environment such as asbestos.

To conserve energy, BN strictly controls the use of fuel and performs regular maintenance on its powerplant generators to maintain fuel efficiency and reduce air pollution.

In its operation, BN promotes energy saving by putting up energy-efficient campaign banners in the work area and use of energy saving electrical equipment such as energy-saving lamps and energy efficient electrical equipment.

BN setiap tahun merencanakan gerakan *Go Green* dengan bentuk penanaman pohon dan penghijauan di area yard perusahaan.

Sistem pengelolaan limbah di BN.

Dalam proses pengelolaan limbah hasil kegiatan operasional BN, baik yang tergolong dalam limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun) ataupun yang tergolong limbah Non B3 dan sebagai pemenuhan persyaratan perundangan pengelolaan lingkungan hidup yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia untuk pengelolaan limbah B3, BN telah memiliki gudang penyimpanan limbah B3 untuk menampung sementara limbah B3 cair oli bekas dan untuk menyimpan limbah padat dan bekerja sama dengan perusahaan pengelola limbah B3 yang telah memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk pengelolaan limbah B3 cair lebih lanjut.

Pemilahan limbah B3 dan Non B3 juga dilakukan dengan menempatkan tempat pembuangan sesuai dengan jenisnya baik dilokasi Rig atau di Yard.

Untuk pengelolaan limbah Non B3 BN bekerja sama dengan pemerintah Kecamatan Mandau untuk pengangkutan secara rutin dan pembuangan limbah/sampah non B3 ke Tempat Pembuangan Akhir (“TPA”).

Hasil pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh BN secara berkala dilaporkan kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis setiap 6 bulan sekali dan hingga saat ini tidak mendapatkan teguran dari pemerintah daerah terkait dengan proses pengelolaan lingkungan hidup.

Each year, BN launched a Go Green campaign by planting trees around and in the compound of BN.

BN’s waste management system.

In the management of waste as result of BN's operations, whether B3 (hazardous and toxic) waste or non-B3 waste, and to comply with the environmental regulation stipulated by the Indonesian government, BN has a dedicated storage warehouse for the temporary storage of liquid hazardous waste such as used oil and solid hazardous waste. BN cooperates with a local B3 waste management company licensed by the Ministry of Environment for further handling and processing of B3 waste.

B3 waste segregation from non-B3 waste is performed at a pre-determined site at the rig or the yard according to the category of waste.

For Non B3 waste, BN collaborates with the Government of Mandau District for the routine transport and disposal of non-B3 waste/garbage to the Final Disposal Site (“TPA”).

The assessment of the environmental management carried out by BN is periodically reported to the Environment Agency of Bengkalis Regency once every 6 months, and for that matter, BN has never received any complain from the local government on this regard.